

# MULTIPLIER EFFECT

Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Vol. 2 No. 3, 2025

## PENGEMBANGAN BUKU SAKU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 2 TAMBANG

**<sup>1</sup>Renaldi, <sup>2</sup>Ristilliana**

**<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Email: [renaldi031001@gmail.com](mailto:renaldi031001@gmail.com)**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran buku saku dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvesional pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Tambang. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 orang yang terbagi atas dua kelas yaitu 40 orang kelas kontrol (XI.5) dan 40 orang kelas eksperimen (XI.6) dengan teknik pengambilan *Purposive Sampling* dengan dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata – rata kelas siswa yang medekati sama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t *independent sample test*. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,749 dan sig (2 – tailed) = 0,000. Pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % dengan df = 78 terlihat  $T_{tabel}$  yaitu 1,664 dan 2,375 yang berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $1,664 < 4,749 > 2,375$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media pembelajaran buku saku dengan kelas lain yang menggunakan media pembelajaran konvesional pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Tambang.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran Buku Saku, Hasil Belajar**

### **Abstract**

This research aimed at finding out whether there was a difference of learning achievement between the experimental group taught by using Pocket Book learning media and the control group taught by using conventional learning media on Economics subject at State Senior High School 2 Tambang. Quasi-experimental design was used in this research. Purposive sampling technique was used based on the consideration that the student mean score was close to the same. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Independent sample t-test was the technique of analyzing data. Based on the research findings, it could be concluded that  $t_{observed}$  was 4.749, sig. (2-tailed) was 0.000,  $t_{table}$  was 1.664 at 5% significant level and 2.375 at 1% significant level with df 78. It meant that  $t_{observed}$  was higher than  $t_{table}$  ( $1.664 < 4.749 > 2.375$ ). So,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. The significant score 0.000 was lower than 0.05, so it could be concluded that there was a significant difference of learning achievement between students taught by using Pocket Book learning media and those who were taught by using conventional learning media on Economics subject at State Senior High School 2 Tambang.

**Keywords: Pocket Book Learning Media, Learning Achievement**

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Menurut Rusman yang dikutip dari penelitian Aisyah bahwa Hasil belajar merupakan adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Mulyasa yang dikutip dari Aisyah megatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.<sup>1</sup> Oleh karena itu usaha untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang optimal yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adala media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran guru memerlukan sebuah media yang dapat digunakan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi dari suatu pembelajaran contohnya seperti buku, film, video dan sebagainya.<sup>2</sup>

Ketersediaan buku sebagai bahan ajar yang menarik dan praktis akan memudahkan para siswa dalam menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran yang praktis dan juga mudah di fahami salah satu contohnya adalah buku saku. Buku saku merupakan sebuah bahan ajar dalam hal penyampaian informasi yang dapat menunjang pada saat proses pembelajaran. Menurut Hizair yang dikutip dalam penelitian Depi Pramika dan Merlyn Widalismana yang menyatakan bahwa buku saku merupakan buku yang berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana mana dan dapat dibaca kapan saja.<sup>3</sup> Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang adalah belum adanya penggunaan media pembelajaran buku saku disekolah tersebut, lalu dalam penyampaian materi terkhususnya dalam pelajaran ekonomi masih bersifat biasa saja dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan proses pembelajaran ceramah dan latihan soal yang diberikan oleh guru. Akibat dari hal tersebut membuat siswa mengalami hasil belajarnya menurun dan peserta didik hanya akan bergantung pada informasi yang diberikan oleh guru dan pemilihan media pembelajaran yang kurang variatif sehingga hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi masih banyak dibawah Kriteria Keputusan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMAN 2 Tambang yaitu sebesar 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Aisyah, Riswan Jaenudin, and Dewi Koryati, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang," *Jurnal Profit* 4, no. 1 (2017): Hal. 2.

<sup>2</sup> Umar, "Peran Dan Fungsi Media Pembelajaran," *Jurnal Tarbiyyah* 11, no. 1 (2014): Hal. 134.

<sup>3</sup> Depi Pramika and Merlyn Widalismana, "Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Matematika Ekonomi Di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Pgri Palembang," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 6, no. 2 (2018): Hal. 2, <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1685>.

**TABEL 1**  
**PRESENTASE SISWA YANG MENCAPAI KKM PADA UJIAN HARIAN SMAN 2**  
**TAMBANG**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Nilai KKM 75</b>	
		<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
XI Merdeka 5	40	16	24
XI Merdeka 6	40	14	26
XI Merdeka 9	38	22	16
XI Merdeka 10	39	20	19
XI Merdeka 11	34	21	13

*Sumber : Guru Ekonomi kelas XI SMAN 2 Tambang*

Berdasarkan pengamatan awal tersebut maka penulis tertarik untuk menerapkan media pembelajaran buku saku agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, karena buku saku akan memudahkan para siswa dalam menentukan inti materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Kemudian dengan adanya buku saku ini memudahkan siswa untuk membawa buku saku kemana saja dan dapat dibaca kapan saja karena bentuknya yang sangat cocok untuk dibawa.

Menurut Cahyono, Tsani & Rahma yang dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Zakiyyah Ul Haque & Riza Yonisa Kurniawan bahwa buku saku merupakan replika dari modul dengan ukuran yang kecil yang memiliki tingkat kepraktisan karena dapat disimpan didalam saku sehingga mudah membawanya dan juga mudah pengunaanya.<sup>4</sup> Keunggulan Buku saku ini adalah para siswa dapat memudahkan dalam membawanya karena bisa dimasukan kedalam saku dan mudah dibawa kemana mana dan dapat di baca kapan saja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran buku saku terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Buku Saku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Tambang”**.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (R & D) atau bisa dikenal dengan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menyempurnakan produk yang telah ada. Desain pengembangan yang dipilih adalah model ADDIE yang merupakan tahapan umum yang semua tahapan dalam mendesain

<sup>4</sup> Zakiyyah Ul Haque and Riza Yonisa Kurniawan, “Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Problem Based Learning Dalam Bentuk Buku Saku Digital,” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (2021): Hal. 56, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i1.4620>.

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

serta mengembangkan yang dilakukan para peneliti dan yang dapat difragmentasi menjadi beberapa fase. Bentuk dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan dengan *pre-test and post test control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan dan diambil secara tidak acak.

**TABEL 2**  
**DESAIN PENELITIAN**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
Kontrol	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

*Sumber : Rukminingsih,dkk. 2020*

**Keterangan :**

Y<sub>1</sub> : *Pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : Perlakukan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran buku saku

Y<sub>2</sub> : *Post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Waktu penelitian dilakukan pada 3 oktober 2024 – 18 Oktober 2024. Tempat penelitian yang peneliti lakukan adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang beralamat di Jl. Bupati, Kualu, Kec. Tambang, Kabupaten Kampar, Riau 28293. Subjek penelitian ini adalah siswa XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Sedangkan Objek penelitian ini adalah pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan Buku Saku terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang pada pelajaran ekonomi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi yang berada di kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang terbagi menjadi kelas XI. 1, XI.2, XI.3, XI.4, XI.5, XI.6, XI.7, XI.8, XI.9, XI.10, XI.11, XI.12 yang berjumlah sekuruh siswa 466 siswa. Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata rata kelas siswa yang mendekati sama.

**TABEL 3**  
**SAMPEL PENELITIAN**

KELOMPOK	KELAS	JUMLAH
Eksperimen	XI.6	40
Kontrol	XI.5	40

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi.

### UJI VALIDITAS

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data). Uji validitas juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan dengan memakai nilai asli sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas  
N = Banyaknya mahasiswa  
X = Skor item X  
Y = Skor total Y

Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item pertanyaan dikatakan valid. Untuk  $r$  tabel dapat dilihat dengan persamaan  $N-2$ . Dalam penelitian ini didapatkan  $35 - 2 = 33$  maka  $r$  tabel pada df 33 adalah 0,333. Dari tabel diatas maka didapatkan 4 item soal yang tidak valid yaitu item soal 2, 5, 9, dan 15. Sehingga peneliti menggunakan item yang valid saja sebanyak 16 item soal. Uji instrument penulis menggunakan alat bantu Ms. Excel 2010 dan aplikasi SPSS yang disajikan datanya pada lampiran penelitian.

### UJI RELIABILITAS

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefesien, semakin tinggi koefesien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban semakin tinggi. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.<sup>6</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ \frac{1 - \sum S_i}{S_t} \right]$$

**Keterangan :**

- $r_{11}$  = Nilai reliabilitas  
k = jumlah item  
 $\sum S_i$  = jumlah varian skor tiap-tiap item  
 $S_t$  = varian total

<sup>5</sup> Hartono, Analisis Item Instrumen, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), h 85

<sup>6</sup> *Ibid.* hal. 33

Adapun hasil pengujian menggunakan bantuan aplikasi anatest terhadap item yang valid diapatkan hasil uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

**TABEL 4**  
**REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0,790	20

*Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2024*

Suatu alat ukur ikatakan reliable jika menapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,790 > 0,6$ . Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan reliable atau dapat dipercaya.

## INDEKS KESUKARAN SOAL

Analisis Indeks tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks kesukaran soal yaitu sebagai berikut :

$$I = \frac{B}{N}$$

### Keterangan :

I = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang Dimaksudkan

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, maka akan semakin sulit soal tersebut. Sebaliknya, apabila makin besar indeks yang diperoleh, makin semakin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah sbb:

- 0 - 0,30 = soal kategori sukar
- 0,31 - 0,70 = soal kategori sedang
- 0,71 - 1,00 = soal kategori mudah<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil olahan data uji coba soal yang dilakukan kepada siswa. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal secara rata-rata di kategorikan sedang tertera pada tabel berikut:

**TABEL 5**  
**KLASIFIKASI INDEKS KESUKARAN SOAL**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Indeks</b>	<b>Keterangan</b>
Soal 1	0,69	Sedang
Soal 2	0,40	Sedang

<sup>7</sup> Ida Ayu Ghe Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. I Ketut Suda, 1st ed. (Bali: UNHI Press, 2019). Hal. 108

Soal 3	0,66	Sedang
Soal 4	0,37	Sedang
Soal 5	0,26	Sukar
Soal 6	0,49	Sedang
Soal 7	0,57	Sedang
Soal 8	0,46	Sedang
Soal 9	0,20	Sukar
Soal 10	0,57	Sedang
Soal 11	0,54	Sedang
Soal 12	0,57	Sedang
Soal 13	0,43	Sedang
Soal 14	0,34	Sedang
Soal 15	0,26	Sukar
Soal 16	0,49	Sedang
Soal 17	0,71	Mudah
Soal 18	0,49	Sedang
Soal 19	0,43	Sedang
Soal 20	0,29	Sukar

*Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan data diatas, dari 20 soal maka terdapat 4 soal klasifikasi sukar, 1 soal klasifikasi mudah dan 15 soal klasifikasi sedang. Penulis dalam hal ini mengukur tingkat kesukaran soal dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan berbantuan program oleh data Ms. Exel 2010.

## **DAYA PEMBEDA SOAL**

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang tidak pandai (berkemampuan rendah). Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal yaitu :<sup>8</sup>

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

### **Keterangan :**

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab soal benar

PA =  $\frac{BA}{JA}$  banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar  
(ingat p sebagai simbol indeks kesukaran).

<sup>8</sup> Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia*, 1st ed. (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). Hal. 133

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

$PB = \frac{BB}{JB}$  proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi Daya Pembeda yang digunakan dalam menentukan daya pembeda butir soal, diantaranya yaitu :

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,20 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,40 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,70 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

Penulis telah melakukan uji daya pembeda soal terhadap instrumen penelitian.

Adapun secara lengkap disajikan sebagai berikut ;

**TABEL 6**  
**REKAPITULASI HASIL UJI DAYA PEMBEDA SOAL**

Pertanyaan	Indeks	Keterangan
Soal 1	0,681	Baik
Soal 2	0,053	Jelek
Soal 3	0,534	Baik
Soal 4	0,536	Baik
Soal 5	0,117	Jelek
Soal 6	0,334	Cukup
Soal 7	0,420	Baik
Soal 8	0,428	Baik
Soal 9	0,017	Jelek
Soal 10	0,375	Cukup
Soal 11	0,434	Baik
Soal 12	0,450	Baik
Soal 13	0,346	Cukup
Soal 14	0,304	Cukup
Soal 15	0,007	Jelek
Soal 16	0,349	Cukup
Soal 17	0,567	Baik
Soal 18	0,378	Cukup
Soal 19	0,331	Cukup
Soal 20	0,385	Cukup

*Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel diatas, dari 20 item soal terdapat 4 item soal dikatakan jelek, 8 item soal dikatakan cukup, 8 item soal dikatakan baik . Pengujian uji daya pembeda soal penulis menggunakan alat bantu SPSS dan berbantuan oleh data Ms. Exel 2010.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### TAHAP ANALISIS (*ANALYSIS*)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan peserta didik berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan bahwa merasa bosen dengan proses pembelajaran cerama dan media

pembelajaran buku paket yang tidak semua siswa mendapatkan sehingga merasa kesusahan pada saat proses pembelajaran di rumah. Setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran maka peneliti menarik kesimpulan untuk menerapkan model dan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik untuk peserta didik. Buku saku berisikan konsep yang terdiri dari materi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, masalah ketenagakerjaan, sistem upah

### **TAHAP PERENCANAAN (*DESIGN*)**

Setelah peneliti melakukan analisis, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan tahap perencanaan (*Design*). Tahapan pemilihan media merupakan tahap dalam pemilihan *software* dan gambar yang digunakan dalam produk buku saku ekonomi. *Software* yang digunakan dalam pengembangan produk buku saku adalah canva. Tahap berikutnya penulisan buku saku yang terdiri dari bagian pendahuluan, bagian isi, bagian penutup. Setelah melalui tahap penulisan, diperoleh buku saku awal. Selanjutnya buku saku tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran serta perbaikan dan juga penyempurnaan. Buku saku tersebut diperbaiki sesuai dengan saran dari dosen pembimbing sehingga disetujui kembali untuk divalidasi kepada ahli media dan ahli materi. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuisioner) yang disusun untuk didapatkan mengevaluasi produk yang telah dibuat. Adapun penyusunan instrument angket (*kuesioner*) dilakukan berdasarkan aspek –aspek yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing angket. Instrument tersebut adalah angket ahli media dan angket ahli materi. Angket ini diberikan kepada guru berupa angket praktikalitas dan angket respon peserta didik terhadap buku saku. Sebelum digunakan instrument terlebih dahulu divalidasi oleh validator media yaitu Eka Pandu Cynthia, ST. M.Kom dan Zetri Rahmat, M.Pd. dan ahli materi yaitu Salmia, M.Pd.E dan Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA.

### **TAHAP PENGEMBANGAN (*DEVELOPMENT*)**

Setelah melakukan desain terhadap produk buku saku maka tahap selanjutnya adalah pengembangan (*Development*). Pada tahap ini dilakukan validasi terhadap instrument penelitian dan validasi terhadap buku saku. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuisioner) yang disusun untuk didapatkan mengevaluasi produk yang telah dibuat. Adapun penyusunan instrument angket (*kuesioner*) dilakukan berdasarkan aspek –aspek yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing angket. Instrument tersebut adalah angket ahli media dan angket ahli materi. Angket ini diberikan kepada guru berupa angket praktikalitas dan angket respon peserta didik terhadap buku saku. Sebelum digunakan instrument terlebih dahulu divalidasi oleh validator media yaitu Eka Pandu Cynthia, ST. M.Kom dan Zetri Rahmat, M.Pd. dan ahli materi yaitu Salmia, M.Pd.E dan Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA.

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Tahap validasi yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan uji coba terhadap buku saku kepada peserta peserta. Pada tahap ini tahap yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah produk buku saku.

### 1. Ahli Media

#### a. Eka Pandu Cynthia, ST. M.Kom

**TABEL 7**  
**Hasil Uji Validitas Ahli Media Buku Saku**

Aspek Yang di Nilai	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
Tampilan Desain Layout	23	24
Kemudahan Penggunaan	12	12
Konsistensi	10	12
Kemanfaatan	24	24
Kegrafikan	14	16
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>88</b>

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2024*

### Persentase Keseluruhan Kelayakan Media :

Jumlah Skor yang diperoleh x 100% =  
Jumlah nilai skor tertinggi

$$\frac{83}{88} \times 100\% = 0.94\%$$

= **94% (Sangat Layak)**

**TABEL 8**  
**Konversi kriteria validasi media**

Rata- Rata Total	Range Rata – Rata Skor	Kriteria Validasi Media
94%	81% - 100%	Sangat valid/sangat layak

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2024*

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh hasil dari validasi ahli media dengan aspek keseluruhan berjumlah 83 dengan skor maksimal 88, persentase keseluruhan dapat dilihat dari perhitungan yang disajikan pada tabel 8 yaitu sebesar 94% yang dikategorikan sangat valid atau sangat layak dan bisa diuji praktiskalias kepada peserta didik.

#### b. Zetri Rahmat, M.Pd.

**TABEL 9**  
**Hasil Uji Validitas Ahli Media Buku Saku**

Aspek Yang di Nilai	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
Tampilan Desain Layout	24	24
Kemudahan Penggunaan	12	12
Konsistensi	11	12
Kemanfaatan	22	24

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Kegrafikan	16	16
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>88</b>

Sumber : Data Hasil Olahan, 2024

**Persentase Keseluruhan Kelayakan Media :**

Jumlah Skor yang diperoleh x 100% =  
Jumlah nilai skor tertinggi

$$\frac{85}{88} \times 100\% = 0.96\%$$

= **96% (Sangat Layak)**

**TABEL 10**  
**Konversi kriteria validasi media**

Rata- Rata Total	Range Rata – Rata Skor	Kriteria Validasi Media
96%	81% - 100%	Sangat valid/sangat layak

Sumber : Data Hasil Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh hasil dari validasi ahli media dengan aspek keseluruhan berjumlah 83 dengan skor maksimal 88, persentase keseluruhan dapat dilihat dari perhitungan yang disajikan pada tabel 10 yaitu sebesar 96% yang dikategorikan sangat valid atau sangat layak dan bisa diuji praktikalitas kepada peserta didik.

### 2. Ahli Materi

a. Salmia, M.Pd.E

**TABEL 11**  
**Hasil Uji Validitas Ahli Materi Buku Saku**

Aspek Yang di Nilai	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
Kesesuian Materi dengan Modul Ajar	12	12
Keakuratan Materi	12	12
Teknik Penyajian	6	8
Pendukung Penyajian	11	12
Kelengkapan Penyajian	11	12
Aspek Bahasa	23	28
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>84</b>

Sumber : Data Hasil Olahan, 2024

**Persentase Keseluruhan Kelayakan Materi :**

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Jumlah Skor yang diperoleh x 100% =  
Jumlah nilai skor tertinggi

$$\frac{75}{84} \times 100\% = 0.89\%$$

= **89% (Sangat Layak)**

**TABEL 12**  
**Konversi kriteria validasi materi**

Rata- Rata Total	Range Rata – Rata Skor	Kriteria Validasi Materi
89%	81% - 100%	Sangat valid/sangat layak

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2024*

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh hasil dari validasi ahli materi dengan aspek keseluruhan berjumlah 75 dengan skor maksimal 84, persentase keseluruhan dapat dilihat dari perhitungan yang disajikan pada tabel 12 yaitu sebesar 89% yang dikategorikan sangat valid atau sangat layak dan bisa diuji praktikalitas kepada peserta didik.

- b. Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA.

**TABEL 13**  
**Hasil Uji Validitas Ahli Materi Buku Saku**

Aspek Yang di Nilai	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
Kesesuian Materi dengan Modul Ajar	11	12
Keakuratan Materi	10	12
Teknik Penyajian	8	8
Pendukung Penyajian	12	12
Kelengkapan Penyajian	12	12
Aspek Bahasa	24	28
<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>84</b>

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2024*

**Persentase Keseluruhan Kelayakan Materi :**

Jumlah Skor yang diperoleh x 100% =  
Jumlah nilai skor tertinggi

$$\frac{77}{84} \times 100\% = 0.91\% = **91% (Sangat Layak)**$$

**TABEL 14**  
**Konversi Kriteria Validasi Materi**

Rata- Rata Total	Range Rata – Rata Skor	Kriteria Validasi Materi
91%	81% - 100%	Sangat valid/sangat layak

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2024*

Berdasarkan Tabel 13 diperoleh hasil dari validasi ahli materi dengan aspek keseluruhan berjumlah 77 dengan skor maksimal 84, persentase keseluruhan dapat dilihat dari perhitungan yang disajikan pada tabel 14 yaitu sebesar 91% yang dikategorikan sangat valid atau sangat layak dan bisa diuji praktikalitas kepada peserta didik.

#### **TAHAP IMPLEMENTASI (IMPLEMENTATION)**

Buku saku yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi maka diujikan praktikalitas oleh guru ekonomi di SMAN 2 Tambang yaitu ibu Sri Rahayu Indah Ningsih, SEI penilaian pada uji praktikalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 15**  
**Hasil Validasi Ahli Praktikalitas Buku Saku**

Aspek Yang di Nilai	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
Aspek Kelayakan Isi	24	24
Aspek Kelayakan Penyajian	31	32
Aspek Kelayakan Bahasa	24	28
Aspek Kelayakan Kegrafikan	82	88
<b>Jumlah</b>	<b>161</b>	<b>172</b>

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2024*

#### **Persentase Keseluruhan Kelayakan Materi :**

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai skor tertinggi}} \times 100\% =$$

$$\frac{161}{172} \times 100\% = 0.93\%$$

**= 93% (Sangat Layak)**

**TABEL 16**  
**Konversi kriteria validasi ahli praktikalitas**

Rata- Rata Total	Range Rata – Rata Skor	Kriteria Validasi Materi
93%	81% - 100%	Sangat valid/sangat layak

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2024*

Berdasarkan Tabel 15 diperoleh hasil dari validasi ahli praktikalitas dengan aspek keseluruhan berjumlah 161 dengan skor maksimal 172, persentase keseluruhan dapat dilihat dari perhitungan yang disajikan pada tabel 16 yaitu sebesar 93% yang dikategorikan sangat valid atau sangat layak.

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Setelah diuji praktikalitas oleh guru mata pelajaran ekonomi disekolah, maka langkah selanjutnya adalah uji respon peserta didik. Uji coba dilakukan dengan mengisi angket terhadap penilian buku saku dan diujicobakan kepada 40 peserta didik kelas eksperimen. Dan penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 17**  
**Hasil Respon Peserta didik**

Aspek Yang di Nilai	Skor Yang Di Peroleh	Skor Maksimal
Kelayakan Isi	574	640
Kelayakan Kebahasaan	694	800
Kelayakan Penyajian	700	800
Kelayakan Kegrafikan	1421	1600
<b>Jumlah</b>	<b>3389</b>	<b>3840</b>

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2024*

### **Persentase Keseluruhan Kelayakan Materi :**

Jumlah Skor yang diperoleh  $\times 100\% =$   
Jumlah nilai skor tertinggi

$$\frac{3389}{3840} \times 100\% = 0.88\%$$

**= 88% (Sangat Layak)**

**TABEL 18**  
**Konversi kriteria validasi peserta didik**

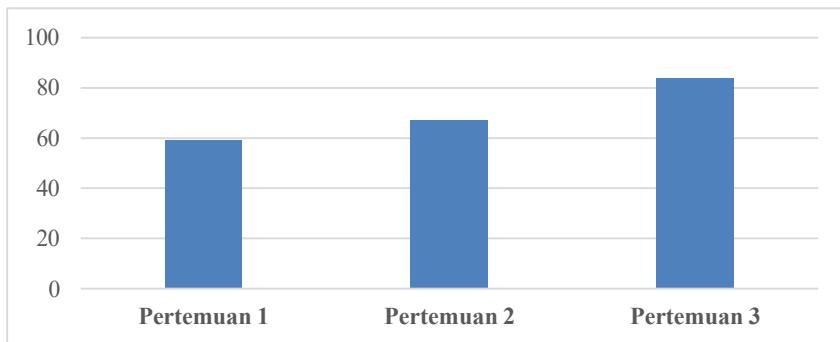
Rata- Rata Total	Range Rata – Rata Skor	Kriteria Validasi Materi
88%	81% - 100%	Sangat valid/sangat layak

*Sumber : Data Hasil Olahan, 2024*

Berdasarkan Tabel 17 diperoleh hasil dari validasi peserta didik dengan aspek keseluruhan berjumlah 3389 dengan skor maksimal 3840, persentase keseluruhan dapat dilihat dari perhitungan yang disajikan pada tabel 18 yaitu sebesar 88% yang dikategorikan sangat valid atau sangat layak.

Selanjutnya dilakukan uji efektivitas. dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

**GRAFIK 1**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

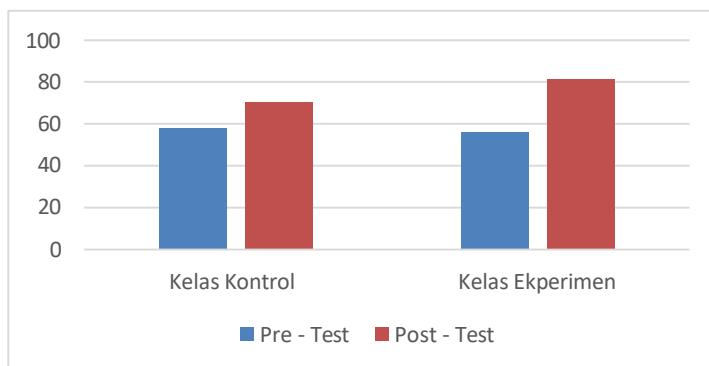


Berdasarkan kategori yang telah ditentukan maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran buku saku dalam rposes pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pada kelas eksperimen yang dilakukan oleh guru dikategorikan baik dengan mendapatkan persentase sebesar 77.77%

**TAHAP EVALUASI (*EVALUATION*)**

Selanjutnya dilakukan uji evaluasi terhadap penggunaan buku saku. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil test yang diberikan kepada siswa. Data tersebut didapatkan dari hasil *pretest* (sebelum penerapan) dan *posttest* (sesudah penerapan) pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD menggunakan buku saku dan juga kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvesional pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI SMAN 2 Tambang pada materi ketenagakerjaan. Secara sederhana tabel rekapitulasi tersebut dapat digambarkan pada grafik dibawa ini :

**GRAFIK. 2**  
**PERBEDAAN NILAI RATA – RATA SISWA PADA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**



Berdasarkan grafik 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran buku saku. Hal tersebut bisa dilihat dari rata – rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen yang meningkat dibandingkan dengan kelas Kontrol.

### **UJI NORMALITAS**

Hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar siswa menggunakan Shapiro Wilk, disajikan menggunakan pada tabel berikut:

**TABEL 19**  
**HASIL UJI NORMALITAS PRETEST DAN POSTTEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENT**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kelas Kontrol)	.109	40	.200*	.976		.546
	Posttest A (Kelas Kontrol)	.119	40	.163	.968		.316
	Pretest B (Kelas Eksperimen)	.104	40	.200*	.972		.428
	Posttest B (Kelas Eksperimen)	.162	40	.010	.949		.070

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber Data : Hasil Olahan data, SPSS, 2024*

Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50. Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi *Shapiro wilk* masing – masing kelas dan perlakuan sebesar 0,546 ; 0,316 ; 0,428 dan 0,070 > 0,05 maka dengan demikian dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan layak dianalisis lebih lanjut.

### **UJI HOMOGENITAS**

Hasil perhitungan uji homogenitas pada Posttest kelas eksperimen dan Posttest kelas

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Kontrol menggunakan Uji F, disajikan dalam tabel berikut :

**TABEL 20**  
**HASIL UJI HOMOGENITAS POSTTEST KELAS KONTROL DAN POSTTEST**  
**KELAS EKSPERIMENT**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Based on Mean	.190	1	78	.664
	Based on Median	.168	1	78	.683
	Based on Median and with adjusted df	.168	1	77.825	.683
	Based on trimmed mean	.202	1	78	.655

*Sumber Data : Olahan Data, SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 20 diketahui setelah dilakukan posttest aktivitas belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi standar dengan memperoleh hasil sebesar 0,664 yang memenuhi standar atau lebih tinggi dari nilai alpha 0,05. Artinya posttest kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi homogen dan dilanjutkan dengan uji perbedaan atau uji “t” untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pada kedua kelas tersebut.

### UJI INDEPENDEN SAMPEL T-TEST

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode independen sampel T-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD dengan buku saku dan kelas Kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi Hasil uji hipotesis posttest kelas eksperimen dan posttest kelas Kontrol setalah dilakukan pembelajaran dikelas eksperimen dan model konvesional dikelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**TABEL 21**  
**HASIL UJI HIPOTESIS POSTTEST KELAS EKSPERIMENT DAN**  
**POSTTEST KELAS KONTROL**

Independent Samples Test								
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
								95% Confidence Interval of the Difference
								Upper
								Lower

Hasil_ belajar	Equal variances assumed	.190	.664	4.749	78	.000	11.125	2.342	-15.788	6.462
	Equal variances not assumed			4.749	77.891	.000	11.125	2.342	-15.788	6.462

*Sumber Data : Olahan Data, SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel IV. 21 diperoleh nilai  $T_{hitung} = 4,749$  dengan sig. (2-tailed) = 0.000. pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan df 78 maka diketahui  $T_{tabel}$  yaitu 1,664 dan 2,375 yang artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $1,664 < 4,749 > 2,3775$ ) dari nilai sig (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000 dan nilai sig. 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran buku saku dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Tambang.

### **UJI PENGARUH (EFFECT SIZE)**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran buku saku terhadap hasil belajar siswa dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Cohen's d* dengan menggunakan :

$$N_1 = 40$$

$$N_2 = 40$$

$$St = 10,277$$

$$Sc = 10,669$$

$$Xt = 70,500$$

$$Xc = 81,625$$

$$S = \frac{\sqrt{(nt-1)st^2 + (nt-1)sc^2}}{nt+nc}$$

$$S = \frac{\sqrt{(40-1)10,277^2 + (40-1)10,670^2}}{40+40}$$

$$S = \frac{\sqrt{4.079.069631 + 4.440.1071}}{80}$$

$$S = \sqrt{106.4897091375}$$

$$S = 10,31$$

Rumus menentukan nilai pengaruhnya adalah sebagai berikut :

$$d = \frac{X_t - X_c}{S}$$

$$d = \frac{81,63 - 70,50}{10,31}$$

$$d = 1.07$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka terlihat besarnya *impact size* pengaruh penggunaan media pembelajaran buku saku terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Tambang yaitu sebesar 1.07 maka dapat dikategorikan *effect size* yang relatif besar

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Buku Saku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Tambang”. Langkah pertama yang dilakukan pada pengembangan buku saku yaitu menganalisis, yang terdapat beberapa tahapan yang harus diperhatikan. Dalam penelitian ini langkah analisis yaitu tahap pengumpulan data dan menganalisis model serta media pembelajaran. Yang pertama menganalisis kebutuhan peserta didik guna untuk mengetahui media yang cocok untuk gunakan serta model yang cocok diterapkan didalam kelas. Yang kedua dilakukan analisis konsep yang bertujuan untuk mengetahui materi yang dipelajari pada materi ketenagakerjaan. Pada tahap ini buku saku yang dikembangkan dirancang dengan beberapa tahap yaitu menentukan materi yang akan digunakan. Kemudian, pembuatan produk buku saku yang dihubungkan dengan materi ketenagakerjaan. Desain dibuat sesuai dengan sistematika penulisan buku saku yaitu dimulai dengan cover yang menarik sampai dengan biodata penulis. Pada tahap pembuatan buku saku sesuai dengan rancangan pada tahap desain, pada tahap ini dibuat menjadi sebuah produk yang siap untuk diimplementasikan. Selanjutnya buku saku ini akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi untuk diberikan komentar serta saran terhadap produk yang dibuat agar dilakukan perbaikan terhadap produk yang dibuat. Sehingga menghasilkan produk buku saku yang layak diuji cobakan. Hasil uji media kepada ahli media pertama didapatkan hasil uji sebesar 94% dan dikategorikan Sangat Layak dan berdasarkan hasil uji media kepada ahli media keduanya didapatkan hasil 96% maka dikategorikan sangat layak. Selanjutnya dilakukan uji materi kepada ahli materi, uji ahli materi yang pertama didapatkan hasil total 91 %. Dan hasil uji ahli materi yang kedua didapatkan hasil 89% dan hasil dari ahli materi dikategorikan sangat layak. Setelah melakukan uji media dan uji materi selanjutnya dilakukan uji praktikalitas kepada guru ekonomi yang bersangkutan dan didapatkan total hasil sebesar 93% dan dikategorikan sangat layak. Setelah dilakukan uji praktikalitas dilakukan uji respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa sebagian sebar siswa memberikan respon yang positif terhadap

pembelajaran menggunakan buku saku. Hal ini dibuktikan dengan hasil keseluruhan angket repon siswa sebesar 88 % dengan dikategorikan sangat baik. Setelah itu dilakukan uji efektivitas untuk mengetahui keefektivian model pembelajaran STAD menggunakan buku saku yaitu sebesar 77,77 % dan dapat dikatakan efektif pada saat proses pembelajaran. Setelah uji efeketivitas maka dilakukan evaluasi hasil belajar siswa untuk kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan menggunakan Buku Saku dalam proses pembelajaran maka ditemukan lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvesional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran buku saku dalam pembelajaran ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Penggunaan media pembelajaran buku saku menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan meningkat dibanding dengan proses pembelajaran konvesional. Hal ini terlihat dari hasil uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal terlihat pada kelas eksperimen *pre-test* diperoleh *sig* sebesar 0,428 pada *post-test* diperoleh nilai *sig* sebesar 0,070. Pada kelas kontrol diperoleh nilai *pre-test* dengan *sig* 0,546 sedangkan *post-test* diperoleh *sig* 0,316 yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* (*sig* > 0,05) yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan terdapat tidak ada masalah terhadap distribusi data tersebut. Berdasarkan hasil analisis homogenitas diperoleh nilai signifikansi  $0,664 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol dapat dikatakan homogen. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa setalah dilakukannya penerapan atau perlakuan kepada siswa, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran buku saku dengan pembelajaran konvensional. Hasil hipotesis *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh nilai  $T_{hitung} = 4,749$  dengan *sig.* (2-tailed) = 0,000. pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan *df* 78 maka diketahui *T <sub>tabel</sub>* yaitu 1,664 dan 2,375 yang artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $1,664 < 4,749 > 2,3775$ ) dari nilai *sig* (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000 dan nilai *sig.* 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran buku saku dengan hasil belajar yang menggunakan media konvensional, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan menggunakan Buku Saku dengan siswa yang memperoleh pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran buku saku. Adanya perbedaan tersebut

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran buku saku terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

Penggunaan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan menggunakan Buku Saku berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dengan melakukan uji *effect size* yang memperoleh sebesar 1.07 sehingga dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran buku saku terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Tambang sebesar 1.07 dan dikategorikan relative besar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan juga analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan dengan buku saku dengan yang menggunakan media pembelajaran konvesional. Berdasarkan hasil uji produk yang telah dilakukan sebelum adanya penerapan kepada kelas eksperimen dilakukan uji produk dan revisi produk terlebih dahulu. Hasil uji media kepada ahli media pertama didapatkan hasil uji sebesar 94% dan dikategorikan Sangat Layak dan berdasarkan hasil uji media kepada ahli media keduan didapatkan hasil 96% maka dikategorikan sangat layak. Selanjutnya dilakukan uji materi kepada ahli materi, uji ahli materi yang pertama didapatkan hasil total 91 %. Dan hasil uji ahli materi yang kedua didapatkan hasil 89% dan hasil dari ahli materi dikategorikan sangat layak. Serta uji efektivitas sebesar 77,77%. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata rata nilai *pre-test* dan uji *post – test* yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen. Nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen adalah 56,12% dan hasil *post-test* kelas eksperimen adalah 81,62% terlihat berdasarkan hasil tersebut terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 25,5%. Dapat dilihat juga dari hasil uji t *Independent Sampel Test* yaitu diperoleh sig. 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya nilai p lebih kecil dibandingkan nilai 0,05 yang mempunyai arti bahwa terdapatnya perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa kelas kontrol. Selanjutnya didukung dengan hasil uji *effect-size* yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran buku saku terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar adalah sebesar 1.07 yang dikategorikan relatif besar

### Saran

Melihat hasil dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran kepada yang bersangkutan dapat dipertimbangkan. Adapun saran – sarannya sebagai berikut :

#### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih variatif dalam membuat media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga akan membantu siswa dalam mendapatkan wawasan dari bahan ajar yang diberikan kepada siswa

### 3. Bagi Sekolah

Peneliti menyarakan agar pihak sekolah menyarankan kepada guru – guru dapat menggunakan media pembelajaran buku saku karena hasil penelitian menyatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran buku saku.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan peneliti mungkin masih terdapat kekurangan pada saat proses mengajar dan membuat produk buku saku. Maka dari itu peneliti tidak akan berhenti belajar dan terus belajar guna memperbaiki kedepannya agar menjadi calon guru yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Riswan Jaenudin, and Dewi Koryati, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang,” *Jurnal Profit* 4, no. 1 (2017): Hal. 2.
- Depi Pramika and Merlyn Widalismana, “Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Matematika Ekonomi Di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Pgri Palembang,” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 6, no. 2 (2018): Hal. 2, <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1685>.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), h 85
- Ida Ayu Ghe Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. I Ketut Suda, 1st ed. (Bali: UNHI Press, 2019). Hal. 108
- Umar, “Peran Dan Fungsi Media Pembelajaran,” *Jurnal Tarbiyyah* 11, no. 1 (2014): Hal. 134.
- Zakiyyah Ul Haque and Riza Yonisa Kurniawan, “Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Problem Based Learning Dalam Bentuk Buku Saku Digital,” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (2021): Hal. 56, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i1.4620>.